

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan adalah suatu proyek kemanusiaan yang tiada henti-hentinya ditangani, dan tidak akan pernah selesai untuk dikerjakan dari waktu ke waktu. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat manusia, sekaligus sebagai bukti faktual-fenomenal, yang bahwasanya pendidikan itu tidak hanya akan berhenti pada satu generasi melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau, generasi kini sampai generasi mendatang.

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya insani. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan khususnya. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang masih disebabkan rendahnya mutu pendidikan.

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Prestasi belajar siswa itu sendiri

sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu, kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan konsep abstrak yang disusun secara hierarki dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Hal ini membuat siswa beranggapan bahwa matematika merupakan materi ajar yang sulit. Pada kenyataannya menunjukkan banyaknya keluhan dari siswa tentang pelajaran matematika yang sulit, tidak menarik, membosankan dan ditakuti banyak anak. Perhitungan yang rumit dan rumus-rumus yang sulit membuat banyak anak tidak menyukai pelajaran matematika.

Selain itu, kebanyakan guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang banyak menggunakan ceramah dimana guru hanya bertujuan untuk memindahkan ilmu kepada siswa sehingga siswa menjadi pasif. Guru baru sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan (PR) kepada siswa. Guru belum membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan umpan balik. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam buku paket maupun buku LKS secara mandiri.

Begitu pula yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Proses pembelajaran berlangsung

secara konvensional dimana guru berperan aktif dalam memberikan materi dan siswa dengan pasif menerima materi yang disampaikan oleh gurunya.

Oleh karena itu diperlukan satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan potensinya, yaitu melalui penerapan metode *Kumon*. Melalui tindakan yang akan dilakukan guru, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika akan meningkat. Nilai mata pelajaran matematika setelah penelitian diharapkan 80% siswa mendapat nilai minimal untuk mencapai nilai batas ketuntasan belajar mata pelajaran matematika. Guna meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika, guru perlu melakukan perbaikan metode pembelajaran yaitu salah satunya menerapkan metode *Kumon*. Sehingga dengan menerapkan metode *Kumon* dalam pembelajaran matematika diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode yang berasal dari Jepang ini memang dianggap efektif meningkatkan kemampuan matematika anak di sekolah. Metode pembelajaran *Kumon* menekankan kegiatannya pada kemampuan masing-masing siswa, sehingga siswa dapat menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Pembelajaran *Kumon* tidak hanya mengajarkan cara berhitung tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, dengan penggunaan metode pembelajaran *Kumon* ini, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam model pembelajaran *Kumon* siswa dipusatkan pada cara persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu 1) siswa membaca petunjuk dan contoh soal pada lembar kerja, 2) siswa berpikir sendiri lalu mengerjakan latihan soal dengan kemampuannya sendiri, 3) setelah selesai mengerjakan, jawaban diberikan kepada guru untuk diperiksa dan dinilai, 4) jika jawaban keliru langsung dikembalikan untuk diperbaiki dan diperiksa lagi oleh siswa, 5) salah sebanyak 5 kali dalam mengerjakan latihan soal, maka guru membimbing.

Dengan demikian persoalan yang dihadapi akan dapat teratasi. Metode pembelajaran *Kumon* dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tentang peningkatan prestasi belajar dalam matematika, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektifitas Metode *Kumon* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika” pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar matematika siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini ditandai dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika meliputi :
 - 1) Antusias menjawab pertanyaan dari guru

- 2) Antusias mengerjakan soal latihan di depan kelas
- b. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal mandiri dengan langkah-langkah :
 - 1) Mengkontruksi soal
 - 2) Menggunakan rumus
 - 3) Melaksanakan Perhitungan
2. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Kumon*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan umum yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan metode *Kumon* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui penggunaan metode *Kumon* dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta”.

E. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika melalui penerapan metode *Kumon* sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Jika dilihat dari manfaat praktisnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi siswa, akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.
- b. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika di kelas.